

## PROBLEMATIKA KESULITAN BELAJAR STATISTIK

Nusrotus Sa'idah

UNISNU Jepara

### *Abstrak*

*Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Usaha untuk mengatasi masalah kesulitan belajar statistik secara konsep. Mengidentifikasi mahasiswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar: melokalisasi letak kesulitan belajar, menentukan faktor penyebab kesulitan belajar, memperkirakan alternatif bantuan, menetapkan kemungkinan cara mengatasinya, tindak lanjut dan evaluasi.*

**Kata Kunci:** *problematika, statistik*

### **I. PENDAHULUAN**

Dalam proses belajar, pendidik sering menghadapi masalah adanya siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar. Biasanya masalah yang dihadapi para guru di sekolah adalah gejala atau manifestasi adanya kesulitan belajar yang ditampakkan dalam bentuk-bentuk tingkah laku tertentu.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimaannya dan aspek lain yang

ada pada individu (Sudjana,2005:28).

Sama halnya belajar mengajar pun pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan belajar (Sudjana, 2005:29).

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan belajar adalah Suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen dan menetap karena adanya intereaksi individu dengan lingkungan.

Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih peserta didik, jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan

gangguan. Ancaman, hambatan ini dialami oleh peserta didik sehingga prestasi belajar menjadi tidak meningkat karena salah satu indikasi adanya kesulitan yang dihadapi masing-masing siswa. Dengan adanya indikasi penurunan prestasi belajar yang akan menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar pada siswa. Prestasi belajar dikatakan rendah dapat dibandingkan prestasi belajar teman-teman di kelas dan dibandingkan dengan prestasi belajar yang pernah dicapai sebelumnya.

Kesulitan belajar adalah Suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan. Suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan ini merupakan kesulitan belajar. Kondisi yang demikian disebabkan oleh kondisi biologis dan psikologis, terutama berkenaan dengan kelainan fungsi otak yang lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta factor **psikologis** yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya **motivasi** dan minat belajar.

Dari segi faktor psikologis kesulitan belajar berkenaan dengan rendahnya minat belajar siswa ini dapat dilihat dalam pembelajaran statistik. Pem-

belajaran statistik sangatlah menjadi ketakutan tersendiri karena menurut anggapannya adalah statistik itu sangat sulit. Daya serap dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan permasalahan yang diberikan tergolong rendah. Tingkat pemahaman dan karakteristik potensi dari setiap mahasiswa berbeda-beda.

Agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka memerlukan suasana yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya para pendidik termasuk dosen untuk meningkatkan diri baik dari pengetahuan maupun proses pembelajarannya. Keanekaragaman kemampuan intelegensi mahasiswa khususnya dalam statistik sangat bervariasi. Kesulitan belajar statistik ini banyak faktor yang dilihat dari intern maupun ekstern dalam proses pembelajaran. Melihat realita dari pembelajaran statistik ini menjadi bahan untuk mengkaji lebih jauh tentang masalah kesulitan belajar dalam pembelajaran statistik.

## **II. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kajian teori**

#### **1. Proses Belajar Mengajar**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan dalam pendidikan dimana pemeran utamanya adalah guru. Proses belajar mengajar ini adalah

terjadi interaksi antara siswa dengan pendidik yang berlangsung dalam situasi edukatif demi mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan dan kegagalan seorang mahasiswa berasal dari pribadi masing-masing. Dalam menanggapi hal tersebut seorang mahasiswa harus dimulai dari sikap dan cara berpikir untuk dikembangkan. Semua orang dapat mengoptimalkan potensi kelebihan dan meminimalkan kekurangan yang dimiliki. Hal ini akan menjadi arah untuk menuju kesuksesan yang akan diraih mahasiswa.

Menurut *gagne* yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2013:84) menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Menurut pendapat ahli secara umum belajar dapat disimpulkan sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam aktivitas sehari-hari manusia hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik dalam individu atau aktivitas sendiri atau, maupun dalam kelompok. Sesungguhnya dalam

aktivitas sehari-hari dinamakan kegiatan belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2014:93) menyatakan bahwa belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak pernah ada pendidikan. Artinya pentingnya kita belajar adalah mempertahankan kehidupan sekelompok manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang sangat ketat dalam era globalisasi. Untuk mencapai hasil belajar yang ideal kita sebagai pendidik dituntut dalam membimbing siswa/mahasiswa. Dalam kegiatan membimbing itu saja tidak cukup kita perlu mendiagnosa dari siswa/mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

## **2. Kesulitan Belajar**

### **a. Pengertian Kesulitan Belajar**

Dalam proses belajar pendidikan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu atau menyampaikan materi pembelajaran tetapi pendidik dituntut bertanggung jawab untuk mengetahui perkembangan peserta didik/ mahasiswa. Kegiatan untuk memahami kesulitan belajar atau mengetahui keadaan peserta didik inilah yang disebut diagnosis kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan problem yang nyaris dialami oleh semua siswa. Kesulitan belajar dapat diartikan suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-

hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar. Dalam bukunya *Supporting Students with Learning Dissibilities* menyatakan bahwa Ketidakmampuan belajar mungkin juga melibatkan kesulitan dengan keterampilan organisasi, sosialpersepsi, interaksi sosial dan pengambilan perspektif.

Menurut Muhibbin Syah (2014:170) menyatakan bahwa kesulitan belajar tidak hanya menimpa pada siswa yang berkemampuan rendah tetapi berkemampuan dibawah standarpun juga dikatakan kesulitan belajar. Siswa/mahasiswa yang berkemampuan normal (rata-rata standar) dapat mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.

Kesulitan belajar mencakup pengertian yang luas dan termasuk hal-hal di bawah ini:

- 1) *Learning Disorder* adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan.
- 2) *Learning Disabilities* adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu pada gejala dimana anak tidak mampu tidak mampu belajar, sehingga hasil belajarnya di bawah potensi intelektualnya.

- 3) *Learning Disfunction* adalah gejala yang menunjukkan dimana proses belajar mengajar seseorang tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda sub normalitas mental, gangguan alat indera atau gangguan psikologis lainnya.

- 4) *Underachiever* adalah mengacu pada anak-anak yang memiliki potensi intelektual diatas normal tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

- 5) *Slow Learner* adalah anak yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak.

Pembelajaran statistik termasuk rumpun matematika disini sangatlah menjadi perhatian bagi mahasiswa karena dianggap sulit. Hal ini hanyalah anggapan semata bagi mahasiswa tetapi pembelajaran statistik sangat menarik apabila kita sudah memulai dengan perasaan senang dengan statitik. Kemampuan dalam pembelajaran statitik bukan hanya sekedar mengetahui, mendefinisikan, memahami tetapi menghitung dengan berbagai program aplikasi statistik sehingga dapat menyimpulkan atau menginterpretasikan data.

Kemampuan mahasiswa pun beraneka ragam, baik dalam menanggapi pembelajaran pada umumnya maupun

matematika pada khususnya. Berbagai hal yang menyangkut mahasiswa itu juga berkembang bersama lingkungan belajarnya, baik yang langsung dirasakan mahasiswa maupun yang tidak secara langsung

#### **b. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar**

Dalam proses belajar mengajar kita menjadi seorang pendidik tidak hanya menyampaikan materi dalam kelas atau sekedar berbicara didepan kelas tanpa melihat kondisi siswa sebenarnya dalam mengikuti pembelajaran. Menjadi seorang guru diperlukan tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kemajuan kompetensi dari masing-masing siswa.

Seringkali kita sebagai seorang pendidik menemui masalah atau kesulitan dalam pembelajaran baik itu proses memahami materi pembelajaran sampai dengan melakukan ujian. Masalah keluhan itu timbul bukan semata-mata sebagai suatu reaksi spontan terhadap suatu keadaan, akan tetapi biasanya mulai dirasakan sebagai akibat dari suatu peristiwa yang kadang-kadang sudah berlangsung lama atau berlarut-larut.

Pada anak-anak didik kita mengalami kesulitan belajar yang dialami di sekolah karena adanya keluhan-keluhan sebagai berikut:

- a. Tidak ada minat terhadap pelajaran dan bersikap acuh tak acuh.
- b. Tidak menerima penyampaian dari seorang pendidik.
- c. Prestasi sekolah menurun atau tidak ada kemajuan sama sekali.
- d. Timbulnya sikap-sikap atau tingkah laku yang tidak diinginkan.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan matematika mahasiswa khususnya pembelajaran statistik. Faktor tersebut dari internal maupun eksternal mahasiswa. Menurut Muhibbin Syah (2014:170) menyatakan bahwa faktor kesulitan belajar dilihat dari internal dan eksternal:

##### 1) Faktor Internal

Faktor intern ini meliputi gangguan atau kekurangmampuan psikofisik dari individu, yakni :

- a) Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa
- b) Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap
- c) Bersifat psikomotorik (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat pendengaran dan penglihatan.

##### 2) Faktor Ekstern, hal –hal dan kondisi sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar

- a) Lingkungan keluarga: hal ini dikarenakan ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga
- b) Lingkungan masyarakat: wilayah lingkungan yang kumuh (slum area), dan teman sepermainan yang nakal (*peer group*)
- c) Lingkungan universitas, kondisi letak gedung universitas yang buruk, kondisi profesionalitas dosen dan fasilitas belajar yang berkualitas rendah.

#### c. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Matematika

Berdasarkan karakteristiknya matematika mempunyai kajian abstrak. Ada dua objek dari kajian matematika yakni, kajian langsung dan tak langsung. Objek langsung kajian matematika meliputi fakta, konsep, skill, dan prinsip sedangkan objek tak langsung meliputi kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri, berpikir positif terhadap matematika, serta tahu bagaimana cara belajar.

##### 1) Fakta

Fakta dalam matematika tersirat dalam simbol tertentu. Fakta meliputi istilah (nama), simbol (notasi) dan lain-lain. Fakta ini dapat dipelajari dengan menghafal, banyak latihan, peragaan dan sebagainya.

##### 2) Konsep

Konsep adalah idea abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek. Peserta didik harus membentuk konsep melalui pengalaman sebelumnya (prakonsepsi) diikuti latihan soal untuk memahami pengertian suatu konsep. Prakonsepsi adalah konsep awal yang dimiliki peserta didik tentang suatu objek yang akan digunakan untuk memahami konsep selanjutnya. Konsep dibangun dari definisi, seperti kalimat, simbol, atau rumus yang menunjukkan gejala sebagaimana yang dimaksudkan konsep. Contohnya "koefisien" adalah angka-angka didepan variabel.

##### 3) Skill(ketrampilan)

*Skill* adalah kemampuan memberikan jawaban dengan tepat dan cepat keterampilan adalah suatu prosedur atau aturan untuk mendapatkan atau memperoleh suatu hasil tertentu. Sehingga Skill dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam jangka waktu tertentu (cepat) dan benar.

##### 4) Prinsip

Prinsip adalah objek matematika yang kompleks, dapat berupa gabungan beberapa konsep, bebe-

rapa fakta, yang dibentuk melalui operasi dan relasi. mengungkapkan prinsip dapat berupa aksioma/postulat, teorema, sifat dan sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa prinsip adalah hubungan diantara konsep-konsep. Contohnya untuk mengerti prinsip *Analysis Of Variance (ANOVA)* mahasiswa harus menguasai konsep antara lain: analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan model statistik linier.

## B. Pembahasan

Dunia pendidikan mengartikan diagnosis kesulitan belajar sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis dan sifat kesulitan belajar. Sebagai pendidik yakni dosen selayaknya juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara menetapkan dan kemungkinan mengatasinya, baik secara *kuratif* (penyembuhan) maupun secara *preventif* (pencegahan) berdasarkan data dan informasi yang seobyektif mungkin.

Sebelum menangani sebuah masalah kesulitan belajar sebagai pendidik hendaknya mencari tahu penyebab utama mahasiswa menangkap materi pembelajaran dengan kata lain kita melakukan diagnosa mahasiswa dalam kesulitan belajar. Ada beberapa tahapan

Untuk mengatasi masalah kesulitan belajar mahasiswa khususnya dalam pembelajaran statistik yaitu:

1. Mengidentifikasi mahasiswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar
2. Melokalisasi letak kesulitan belajar
3. Menentukan faktor penyebab kesulitan belajar
4. Memperkirakan alternatif bantuan
5. Menetapkan kemungkinan cara mengatasinya
6. Tindak lanjut.

## III. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kami ambil dari pembahasan makalah ini adalah:

1. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada anak didik yaitu faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar diri/ lingkungan)
3. Jenis-jenis kesulitan belajar khususnya dalam pembelajaran Statistik adalah:
  - a. Fakta: dalam statistik fakta termasuk simbol
  - b. Konsep: idea abstrak yang dapat digunakan untuk menggolong-

- kan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek.
- c. *Skill* : kemampuan memberikan jawaban dengan tepat dan cepat
- d. Prinsip: Prinsip adalah objek matematika yang kompleks
4. Usaha untuk mengatasi masalah kesulitan belajar statistik secara konsep sebagai berikut:
- a. Mengidentifikasi mahasiswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar
  - b. Melokalisasi letak kesulitan belajar
  - c. Menentukan faktor penyebab kesulitan belajar
  - d. Memperkirakan alternatif bantuan
  - e. Menetapkan kemungkinan cara mengatasinya
  - f. Tindak lanjut dan evaluasi.

#### **IV. SARAN**

- a. Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar hendaknya bertanya kepada teman ataupun dosen.
- b. Bagi para dosen atau pengajar harus lebih memahami karakteristik anak-anak didiknya sehingga para mahasiswa lebih mudah memahami pelajaran

- c. Adanya tindak lanjut dalam penulisan artikel ini dalam sebuah penelitian sebagai analisis tindak lanjut diagnosa kesulitan belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://inspirasibelajar.wordpress.com/2011/03/19/pengertian-proses-belajar-mengajar/>(dikutip tanggal 5 Oktober 2015)
- Malim, Muhammad dan Kusno. 2014. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata kuliah Model Linear. *Prosding Seminar Nasional*. Purwokerto.
- Muhibbin, 2014. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Siregar, eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2010. Bogor : Ghalia Indonesia
- Tim Penyusun. 2011. *Supporting Students with Learning Disabilities*. British : Ministry og Education British of Columbia